

## BAB V

### PENUTUP

Bagian ini akan menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas kehidupan kerja dan *emotional quotient* terhadap kinerja guru di SMK/SMA kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen, satu variabel mediasi dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu kualitas kehidupan kerja, variabel mediasi yaitu *emotional quotient*, dan variabel dependen yaitu kinerja tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini data penelitian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 24.0. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan kualitas kehidupan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tugas pada guru SMK/SMA dikota Padang. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi tingkat kualitas kehidupan kerja dari guru maka akan semakin tinggi juga kinerja tugas guru disekolah tersebut.

2. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kedua dapat diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *emotional quotient* pada guru disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas kehidupan kerja maka semakin tinggi dan menjadi dukungan yang baik pula bagi *emotional quotient* pada guru disekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan *emotional quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kerja tugas guru disekolah-sekolah.
4. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keempat tidak dapat diterima, dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja melalui *emotional quotient* terhadap kinerja tugas guru secara tidak langsung tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga *emotional quotient* tidak dapat memediasi hubungan antara kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja secara parsial (*partial mediation*).



## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi SMK/SMA dikota Padang:

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila kualitas kehidupan kerja meningkat maka kinerja tugas juga ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat

kualitas kehidupan kerja guru disekolah cukup baik dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan bagi guru-guru disekolah. Namun akan lebih baik jika setiap sekolah lebih meningkatkan lagi kualitas kehidupan kerja bagi guru-guru mereka. Hal ini diharapkan agar guru selalu mampu bekerja dalam tingkat produktifitas yang tinggi. Kualitas kehidupan kerja yang meliputi kompensasi yang adil, lingkungan kerja yang sehat dan juga aman, kesempatan untuk menggunakan serta mengembangkan kapasitas diri, hubungan sosial yang baik, pemenuhan hak guru, pekerjaan dan ruang kehidupan secara keseluruhan, dan tanggung jawab sosial organisasi. Indikator-indikator yang sebaiknya penting untuk diperhatikan bagi sekolah-sekolah ialah lingkungan kerja yang sehat dan aman serta tanggung jawab tugas dan juga gaji serta tunjangan untuk guru-guru. Lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan aspek penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya, dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman akan dapat membuat produktifitas guru dalam bekerja berada pada tingkat yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kinerja menjadi lebih baik lagi.



2. Hasil penelitian menunjukkan apabila *emotional quotient* meningkat maka kinerja dari guru juga akan meningkat. *Emotional quotient* dapat ditingkatkan dengan memberikan dukungan pada peningkatan suasana dan lingkungan kerja disekitar sekolah. Selain itu juga dengan menjaga hubungan antar rekan yang ada didalam organisasi atau perusahaan. Hal ini dapat dimulai dengan membuat susasana kerja yang lebih terbuka dan lebih

nyaman, sehingga akan ada rasa ketertarikan lebih tinggi pada pekerjaan itu sendiri dan menghasilkan hal sepadan bagi guru. Kemudian *emotional quotient* juga dapat dilakukan dengan cara pelatihan yang lebih mendalam sehingga dapat dipelajari dengan baik bagaimana pentingnya hal ini dan pengaruh baiknya dalam lingkungan kerja pada komunikasi yang dilakukan, juga dalam lingkungan diluar pekerjaan.

3. Walaupun dalam hasil penelitian apengaruh secara tidak langsung antara kualitas kehidupan kerja melalui *emotional quotient* terhadap kinerja tugas guru tidak ada pengaruh signifikan, namun dengan adanya pengaruh langsung antara EQ dan kinerja memiliki dengan tingkat lumayan baik pengaruhnya, tidak aka nada ruginya ketika dilakukan peningkatan dalam EQ seperti dengan pelatihan-pelatihan ataupun dengan menjaga kondisi susasana kerja yang baik, salah satunya juga saling menghormati dan mengurangi “senioritas” yang berlebihan



### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada beberapa sekolah SMK/SMA dikota Padang, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini masih terbatas dan masih dalam skala relatif kecil, karena ruang lingkup populasi yang terlalu besar dan pemilihan obyek dilakukan dengan sangat random. Pada penelitian ini baik guru yang PNS dan Non-PNS tidak dapat dijelaskan lebih lanjut. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, dimana dalam pengisian kuesioner ini peneliti hanya bisa menitipkan lembaran kuesioner pada masing-masing wakil kurikulum dari setiap sekolah. Sehingga peneliti tidak bisa mengontrol responden secara langsung dalam pengisian kuesionernya.
3. Waktu dalam penyelesaian kuesionernya juga tidak dapat peneliti tentukan sendiri, sebab perjanjian yang dilakukan dengan penanggung jawab disekolah kadang dapat berubah dengan adanya kendala seperti rapat guru ataupun seminar yang dilakukan diluar kota. Gunakan perhitungan waktu dan tempat dari setiap sekolah dengan tepat, mencari tahu lebih dalam kegiatan dari sekolah akan mendukung ketepatan dalam penyebaran kuisioner.
4. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian berikut tidak dapat dijadikan patokan penuh terhadap keseluruhan populasi guru dikota Padang.



## 5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan objek penelitian dapat diperluas lagi sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Sehingga hasil yang diperoleh dapat mencakup secara keseluruhan dari pengaruh kualitas kehidupan kerja dan *emotional quotient* terhadap kinerja tugas.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk dapat menghimpun roesponden lebih banyak lagi agar lebih bisa mewakili populasi dengan lebih baik. Dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian juga didapatkan akan lebih akurat. Dikarenakan pada penelitian ini, sampel ayng diambil belum bisa mewakili seluruh SMA/SMK dikota Padang.
3. Disarankan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil menjadi lebih baik lagi.
4. Sebaiknya agar kuesioner terisi sesuai perjanjian, agar tidak ada penundaan dalam mendapatkan hasil kuisioner. Sampaikan melalui pesan kepada masing-masing penanggungjawab kuesioner, agar kuesionernya dapat isi oleh para responden yang sedang ada waktu luang dan ingatkan bahwasanya kuesioner tersebut akan dijemput sesuai perjanjian awal.



5. Penelitian selanjutnya disarankan juga untuk menguji pengaruh variabel moderasi dengan lebih baik, atau menggunakan variabel moderasi yang lain.

